

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan yaitu sebagai berikut: Kecerdasan Emosional (b_1) = 0,456 koefisien regresi Motivasi Belajar (b_2) = 0,456 dan konstanta regresi $a = 15,274$. Sehingga bentuk persamaan untuk analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = 15,274 + 0,456X_1 + 0,493X_2$$

Koefisien regresi linier di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar bernilai nol, maka prestasi belajar siswa adalah sebesar 15,274 poin. Jika kecerdasan emosional mengalami peningkatan satu satuan dan motivasi belajar dianggap tetap maka peningkatan itu akan menaikkan prestasi belajar siswa sebesar 0,456 poin.

Dan jika motivasi belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,493 poin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh Kecerdasan emosional dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah positif.

2. Uji t Kecerdasan Emosional (X_1) dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel 4.9 diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,875$,

sedangkan untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan $= 0,05$ diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,021$ (tabel t statistik). Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $t_{\text{hitung}} = 5,875 > t_{\text{tabel}} = 2,021$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa (Y).

3. Uji t Motivasi Belajar (X2) dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel 4.9 diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 4,638$, sedangkan untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan $= 0,05$ diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,021$ (tabel t statistik). Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $t_{\text{hitung}} = 4,638 > t_{\text{tabel}} = 2,021$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa (Y).

4. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari tabel 4. diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 53,400$, sedangkan untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi $= 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 3,23$ (tabel F statistic). Dengan membandingkan $F_{\text{hitung}} = 53,400 > F_{\text{tabel}} = 3,23$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa (Y).

5.2 Saran

1. Kepada para siswa diharapkan untuk memiliki kecerdasan emosional dan supaya dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam semua bidang pelajaran agar dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.
2. Bagi pihak sekolah dan guru agar lebih menyadari bahwa kecerdasan emosional siswa dan motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai dan meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga perlu adanya pemahaman kepada siswa tentang kecerdasan emosional dan pemberian motivasi yang lebih kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena ada banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.